

## **BAB IV**

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMSACHIEVEMENT DIVISION(STAD) PADA PEMBELAJARAN SEJARAH MATERI SEJARAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS XI TKJ 2 SMK SILIWANGI AMS BANJARSARI KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Gambaran Umum Objek Sekolah**

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	:	SMK SILIWANGI AMS BANJARSARI
NPSN	:	20254624
NSS	:	324021423004
Akreditasi	:	A
SK Pendirian	:	420/599 16-02-2005
Tahun Berdiri	:	1987
Nama Kepala Sekolah	:	Drs. Mujono, MM.
Alamat	:	Dusun Mekarsari No.36 RT. 26 RW. 06
Provinsi	:	Jawa Barat
Kota	:	Ciamis
Kelurahan	:	Cibadak

Kecamatan : Banjarsari  
Kode Pos : 46383  
Telepon / Fax : (0265) 651955  
E-mail : smk.siliwangi.ams.bjrs@gmail.com  
Website :-

b. Identitas SMK Siliwangi AMS Banjarsari

SMK SILIWANGI AMS Banjarsari pertama dibangun pada tahun 1987 di desa Kedungbaju menumpang di sekolah diniyah. Dukungan sejumlah tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan untuk membangun sekolah SMK SILIWANGI AMS diantaranya Drs. Uus Somantri yang merupakan kepala sekolah pertama SMK SILIWANGI AMS.

Pada tahun 1997 SMK SILIWANGI AMS pindah ke Dusun Mekarsari dengan kepala kesolah baru Drs. K. Kustiman. Jurusan pertama di smk siliwangi ams adalah pertanian. Pada tahun 1999 menjadi SMT (Sekolah Menengah Teknik) dan membuka jurusan baru yaitu Teknik Otomotif Kendaraan Ringan, tahun 2006 membuka jurusan TAV (Teknik Audio Visual) dengan meningkatnya jumlah siswa pada tahun 2010 membuka dua jurusan baru yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TSM (Teknik Sepedah Motor). Tahun 2015 membuka jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) dan PBS (Perbankan Syariah).

c. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi sekolah unggulan percontohan di tahun 2017 yang dapat mencetak lulusan berakhlakul karimah, berkualitas dan memiliki kompetensi daya saing yang tinggi.

2) Misi

- a) Menciptakan suasana kondusif bagi terinternalisasikannya nilai-nilai iman, taqwa, dan akhlaqul karimah.
- b) Menciptakan budaya kerja, budaya bersih, dan budaya tertib yang tinggi dengan dilandasi semangat pengabdian.
- c) Memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai.

d. Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Teori Kelas (Lt.1 + Lt.2)	27	2.088	✓		
2	Ruang Kepala Sekolah	1	12	✓		
3	Ruang Guru	1	120	✓		
4	Ruang Tata Usaha	1	16	✓		
5	Laboratorium Komputer	1	96	✓		
6	Laboratorium TAV	1	96	✓		
7	Laboratorium TSM	1	120	✓		

8	Perpustakaan	1	120	✓		
9	Ruang BK	1	24	✓		
10	Mesjid	1	132	✓		
11	Ruang PMR/UKS	1	12	✓		
12	Koperasi Siswa	1	24	✓		
13	WC Guru	2	5	✓		
14	WC Siswa	10	20	✓		
15	Lapang Olah Raga	1	748	✓		
16	Lapang Parkir	1	648	✓		

Sumber: Data Sekolah SMK SILIWANGI AMS Banjarsari



## **B. Penerapan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division**

Kegiatan pembelajaran sejarah merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan pemahaman yang cukup tinggi sehingga seorang guru harus mempunyai pemahaman terhadap materi tersebut serta dapat memikat siswa untuk menyukai pembelajaran sejarah dengan atau tanpa menggunakan model dan media pembelajaran. Banyak model dan media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran, akan tetapi pemilihannya pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara siswa dengan guru jika pemilihan model dan media tersebut berjalan dengan baik.

Alasan peneliti menggunakan metode Student Teams Achievement Division adalah bahwa dengan adanya diskusi kelompok akan tercipta interaksi edukatif, memberikan pengajaran berargumentasi yang baik dan benar kepada siswa agar mampu berbicara di depan kelas. Untuk melaksanakan berbagai teknik berbicara dalam kegiatan pembelajaran perlu diikuti dengan cara merancang proses pembelajaran yang menarik minat siswa.

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Student Teams Achievement Division. Model pembelajaran tersebut membagi siswa menjadi beberapa kelompok

heterogen yang dapat mendorong siswa memiliki tanggung jawab dalam kelompoknya dan membuat hasil kelompoknya lebih baik dari kelompok lain.

Proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division pada mata pelajaran sejarah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menjadi lebih baik karena siswa lebih mudah menentukan dan memahami konsep-konsep yang sulit dengan mendiskusikan bersama temannya. Melalui diskusi akan terjalin komunikasi dan terjadi interaksi dengan siswa lain dengan saling berbagi gagasan serta memberi kesempatan pada siswa lain untuk mengungkapkan pendapatnya.

Pada awal penelitian terlebih dahulu melakukan observasi baik terhadap sekolah maupun kelas yang akan dijadikan data, dikarenakan sekolah tersebut banyak memiliki siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran sejarah. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division tersebut digunakan kepada siswa.

Penyusun mengambil data dari kelas XI TKJ 2 yang dianggap paling cocok untuk dijadikan data penelitian, tepatnya tanggal 9 Januari 2018 melakukan pengamatan terhadap siswa maupun guru dengan menggunakan lembar pengamatan yang sudah dibuat oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat guru

melakukan konsep pembelajaran yang sesuai dengan judul penelitian, sehingga bisa terlihat bagaimana kondisi siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division. Pada minggu selanjutnya seluruh siswa diberikan lembar wawancara untuk diambil kesimpulan mengenai penggunaan model pembelajaran tersebut.

## **1. Kegiatan Berdasarkan RPP**

### **a. Pertemuan Pertama**

Pada kegiatan pendahuluan guru sejarah yang bernama ibu Rina Nurjanah memasuki kelas XI TKJ 2 dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik kelas XI TKJ 2. Kegiatan selanjutnya guru melakukan persiapan media dan alat untuk proses pembelajaran serta melakukan pengabsenan kepada peserta didik yang diawali dengan kalimat "*Ada yang tidak masuk hari ini?*" dan salah satu peserta didik menjawab "*Tidak ada bu, hadir semua*". Ibu Rina melanjutkan kegiatan dengan menanyakan materi minggu lalu dan ada salah satu peserta didik yang kurang mengerti dan guru menjelaskan secara singkat materi yang dibahas minggu lalu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih bersemangat dalam belajar.



Pada kegiatan inti peserta didik mengamati mengamati cuplikan video bom atom Nagasaki dan Hiroshima serta peserta didik mengamati power point tentang foto-foto sekitaran peristiwa proklamasi. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai peristiwa sekitar proklamasi. Ada peserta didik laki-laki bertanya “*Bu, Indonesia merdeka tanggal 16 atau 17 agustus?*” ibu Rina menjelaskan secara singkat untuk menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Kemudian para peserta didik diarahkan untuk mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas melalui buku paket. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dari kelompok A sampai E. kegiatan selanjutnya ibu Rina menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Kegiatan belajar dalam tim (kerja kelompok) peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk serta mendiskusikan tentang informasi yang di dapat oleh peserta didik tentang materi tersebut. Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan berlanjut dengan guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi dan memberikan Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.

Pada kegiatan penutup guru diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya dan

memberikan kepada peserta didik untuk bertanya bila belum mengerti dan para peserta didik tidak ada yang bertanya. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan setelah itu guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas minggu depan dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pertemuan kedua

Pada kegiatan pendahuluan guru sejarah memasuki kelas XI TKJ 2 dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik kelas XI TKJ 2. Kegiatan selanjutnya guru melakukan persiapan media dan alat untuk proses pembelajaran serta melakukan pengabsenan kepada peserta didik yang diawali dengan kalimat "*Ada yang tidak masuk hari ini?*" dan salah satu peserta didik menjawab "*Ada bu, Novia Nuraini izin dan Taufik Nurrohman sakit*". Ibu Rina melanjutkan kegiatan dengan menanyakan materi minggu lalu dan semua peserta didik menjawab sudah mengerti dengan materi minggu lalu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan inti peserta didik mengamati power point tentang kelengkapan negara. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kelengkapan negara. Ada

peserta didik perempuan bertanya “*Bu, kepanjangan dari KNIP apa?*” ibu Rina menjelaskan secara singkat untuk menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Kemudian para peserta didik diarahkan untuk mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas melalui buku paket. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dari kelompok A sampai E. kegiatan selanjutnya ibu Rina menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Kegiatan belajar dalam tim (kerja kelompok) peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk serta mendiskusikan tentang informasi yang di dapat oleh peserta didik tentang materi tersebut. Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan berlanjut dengan guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi dan memberikan Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.

Pada kegiatan penutup guru diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya dan memberikan kepada peserta didik untuk bertanya bila belum mengerti. Ada seorang peserta didik laki-laki bertanya “*Bu, saya kurang mengerti dari tugas TNI dan BKR?*” guru menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Setelah itu guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi

yang diajarkan setelah itu guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas minggu depan dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pertemuan Ketiga

Pada kegiatan pendahuluan guru sejarah memasuki kelas XI TKJ 2 dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik kelas XI TKJ 2. Kegiatan selanjutnya guru melakukan persiapan media dan alat untuk proses pembelajaran serta melakukan pengabsenan kepada peserta didik yang diawali dengan kalimat *“Ada yang tidak masuk hari ini?”* dan salah satu peserta didik menjawab *“Tidak ada bu, hari ini hadir semua”*. Ibu Rina melanjutkan kegiatan dengan menanyakan materi minggu lalu dan semua peserta didik menjawab sudah mengerti dengan materi minggu lalu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan inti peserta didik mengamati power point tentang foto-foto sekitaran peristiwa proklamasi. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai foto-foto sekitaran peristiwa proklamasi. Ada peserta didik perempuan bertanya *“Bu, apa penyebab Soekarno dan Hatta diculik ke Rengasdengklok?”* ibu Rina menjelaskan secara singkat untuk menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Kemudian para

peserta didik diarahkan untuk mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas melalui buku paket. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dari kelompok A sampai E. Kegiatan selanjutnya ibu Rina menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Kegiatan belajar dalam tim (kerja kelompok) peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk serta mendiskusikan tentang informasi yang di dapat oleh peserta didik tentang materi tersebut. Peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan berlanjut dengan guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi dan memberikan Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.

Pada kegiatan penutup guru diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya dan memberikan kepada peserta didik untuk bertanya bila belum mengerti dan para peserta didik tidak ada yang bertanya karena sudah mengerti dengan materi yang dijelaskannya. Setelah itu guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan setelah itu guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas minggu depan dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

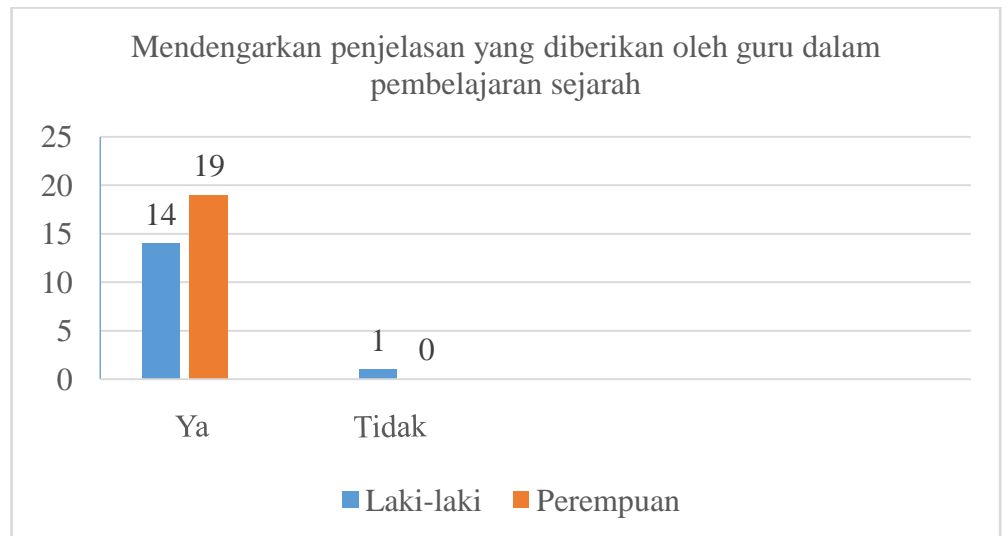
## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu langkah dalam menganalisis data terutama dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap analisis, seperti: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebelum data disajikan maka peneliti harus memilah dan memilih data yang akan digunakan baik pada saat penelitian disebut reduksi data, setelah mereduksi data baru data akan disajikan.

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan deskriptif naratif dengan bentuk uraian yang singkat serta didukung oleh grafik, matrik dan chart. Penyajian data yang peneliti pilih yaitu berupa lembar wawancara yang sebelumnya telah diberikan kepada siswa. Data hasil analisis respon siswa lembar wawancara nomor 1 sampai nomor 14, sebagai berikut:

1. Analisis respon siswa pertanyaan pertama

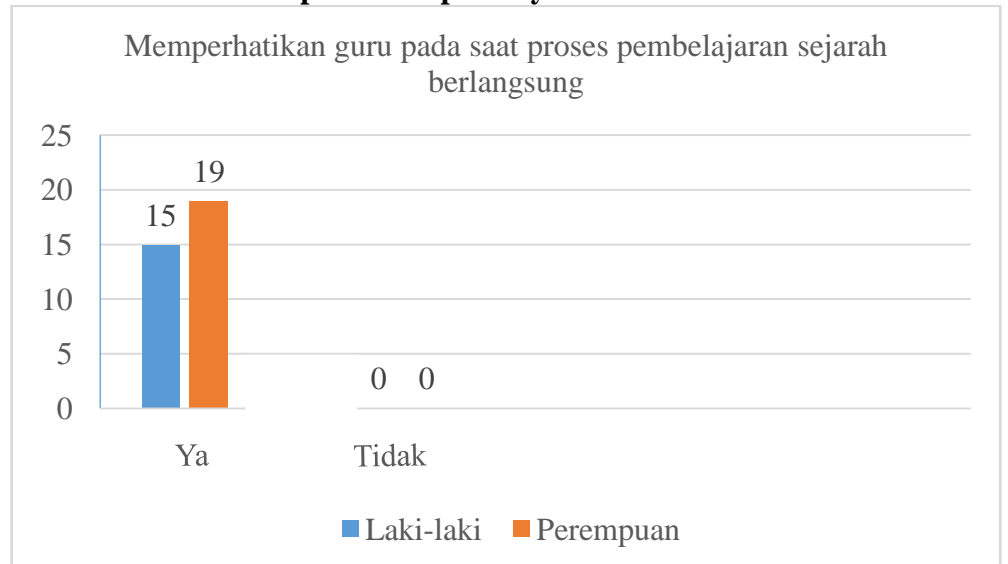
**Grafik 2.1**  
**Analisis respon siswa pertanyaan pertama**



Hasil respon siswa menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan guru diwajibkan untuk didengarkan, sekitar 34 siswa terdiri dari 14 orang laki-laki dan 19 perempuan menjawab *ya* karena dapat mengetahui materi yang dijelaskan oleh guru, dan terdapat 1 orang laki-laki menjawab *tidak* dikarenakan belum bisa mendengarkan penjelasan guru karena kurangnya konsentrasi.

## 2. Analisis respon siswa pertanyaan ke-dua

**Grafik 2.2**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-dua**

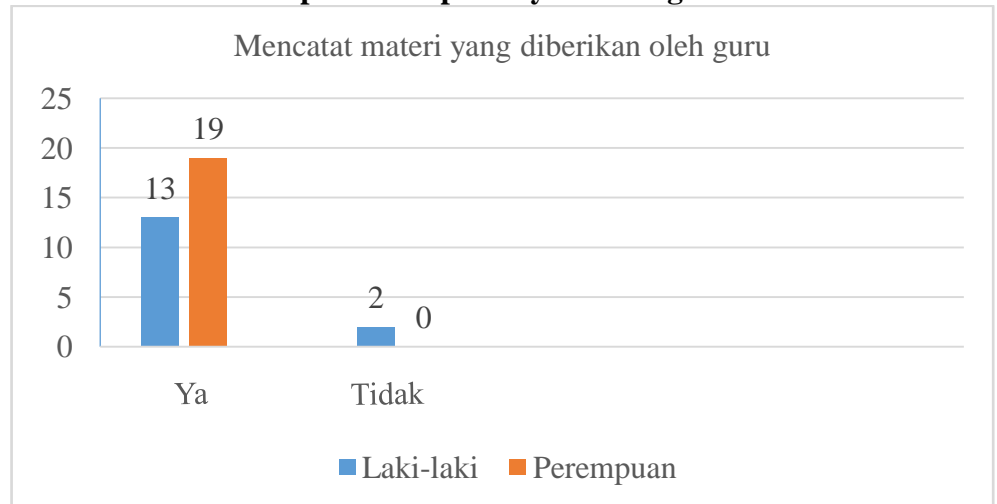


Hasil respon siswa menunjukkan bahwa memperhatikan proses pembelajaran sejarah dianggap sangat penting sehingga 34 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan menjawab *ya* karena siswa bisa lebih mengerti mengenai materi tersebut dan tidak seorangpun siswa menjawab *tidak*.



## 3. Analisis respon siswa pertanyaan ke-tiga

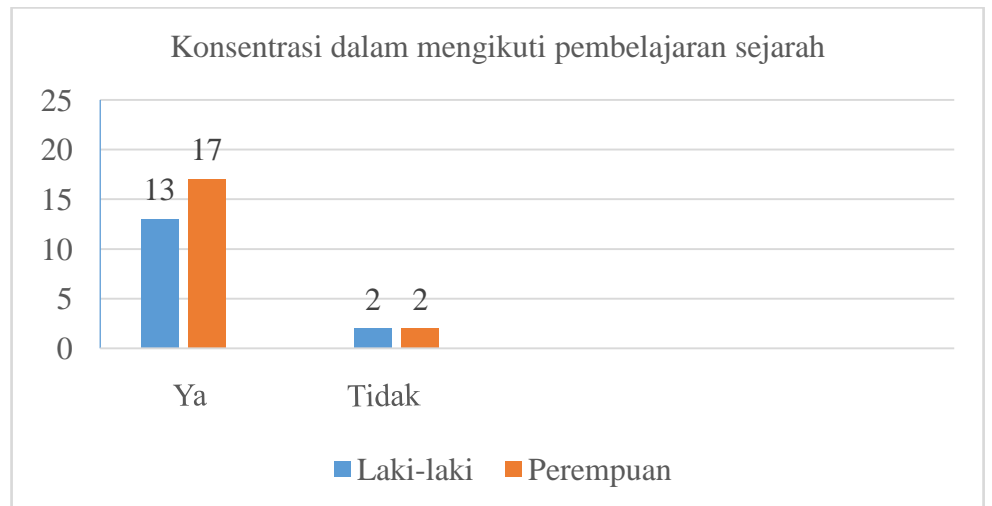
**Grafik 2.3**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-tiga**



Hasil respon siswa menunjukkan bahwa dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sekitar 32 siswa terdiri dari 13 orang laki-laki dan 19 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan mencatat bisa mengingat kembali materi yang telah disampaikan, sedangkan 2 orang laki-laki menjawab *tidak* karena kurang rajin dalam mencatat.

## 4. Analisis respon siswa pertanyaan ke-empat

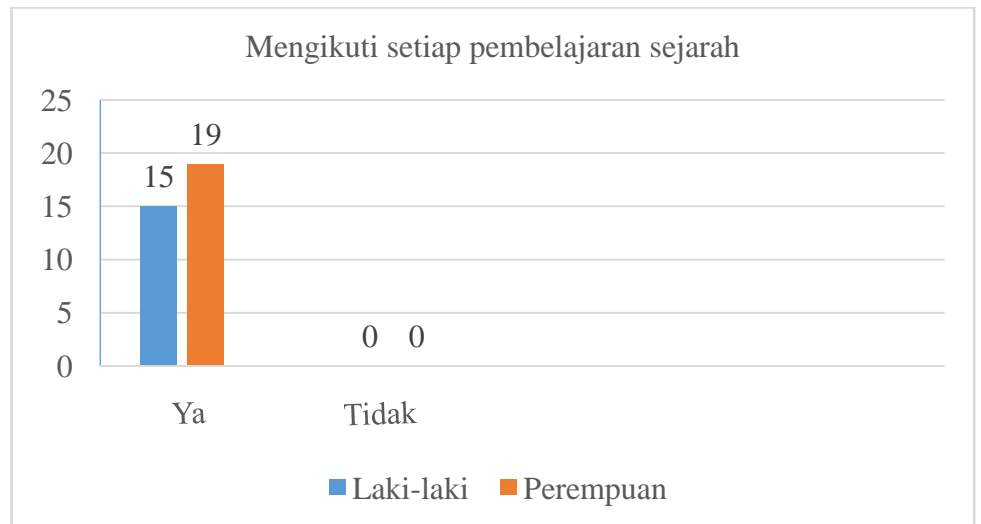
**Grafik 2.4**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-empat**



Hasil respon siswa menunjukkan bahwa konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, terdapat 30 siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan konsentrasi dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, sedangkan 4 orang siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan menjawab *tidak* karena banyak faktor yang menghambat konsentrasi tersebut.

## 5. Analisis respon siswa pertanyaan ke-lima

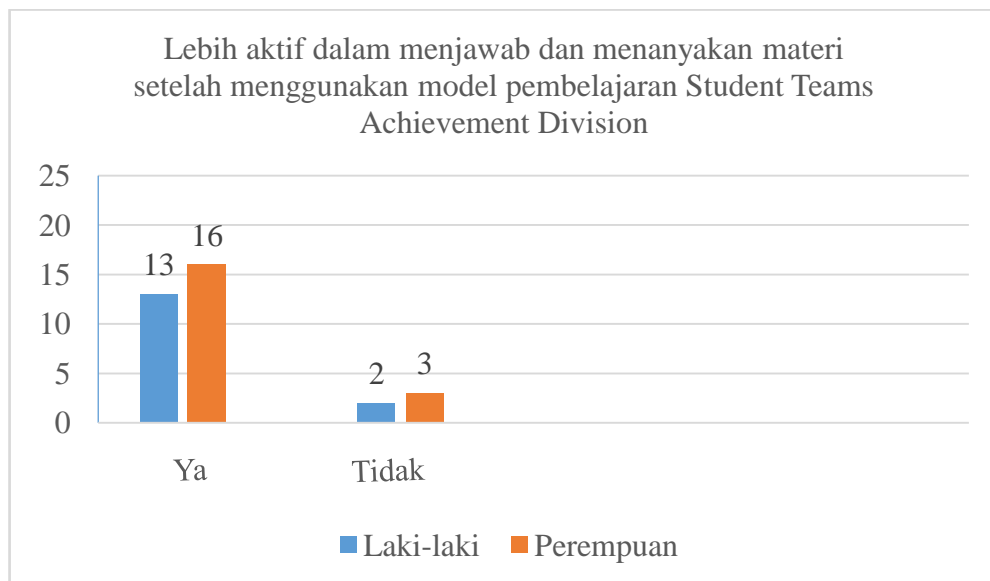
**Grafik 2.5**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-lima**



Hasil respon siswa menunjukkan bahwa mengikuti setiap pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sehingga 34 orang siswa terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan mengikutinya siswa mendapatkan pengetahuan dan tidak seorang pun siswa menjawab *tidak*.

## 6. Analisis respon siswa pertanyaan ke-enam

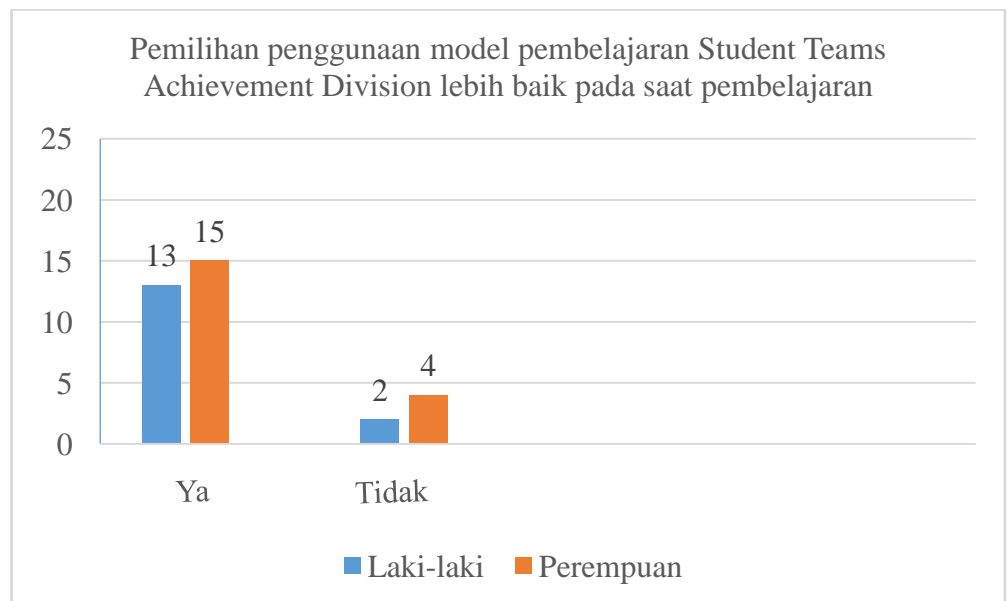
**Grafik 2.6**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-enam**



Hasil respon menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division, terdapat 29 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 16 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dapat membantu siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab, sedangkan 5 orang siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan menjawab *tidak* karena siswa menganggap aktif dalam pelajaran tidak hanya melalui penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division saja.

#### 7. Analisis respon siswa pertanyaan ke-tujuh

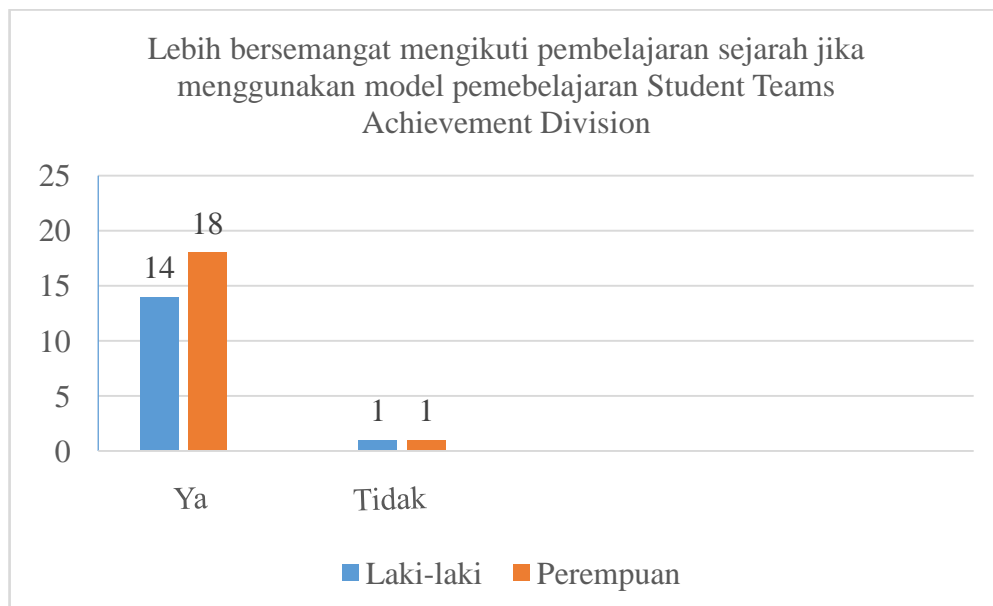
**Grafik 2.7**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-tujuh**



Hasil respon siswa menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dianggap tepat pada saat pembelajaran, sekitar 28 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dapat mempermudah dalam mengetahui materi tersebut serta menjadi hiburan tersendiri bagi siswa, dan terdapat 6 orang siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan menjawab *tidak* karena beberapa siswa lebih mengerti jika dengan penjelasan guru saja.

#### 8. Analisis respon siswa pertanyaan ke-delapan

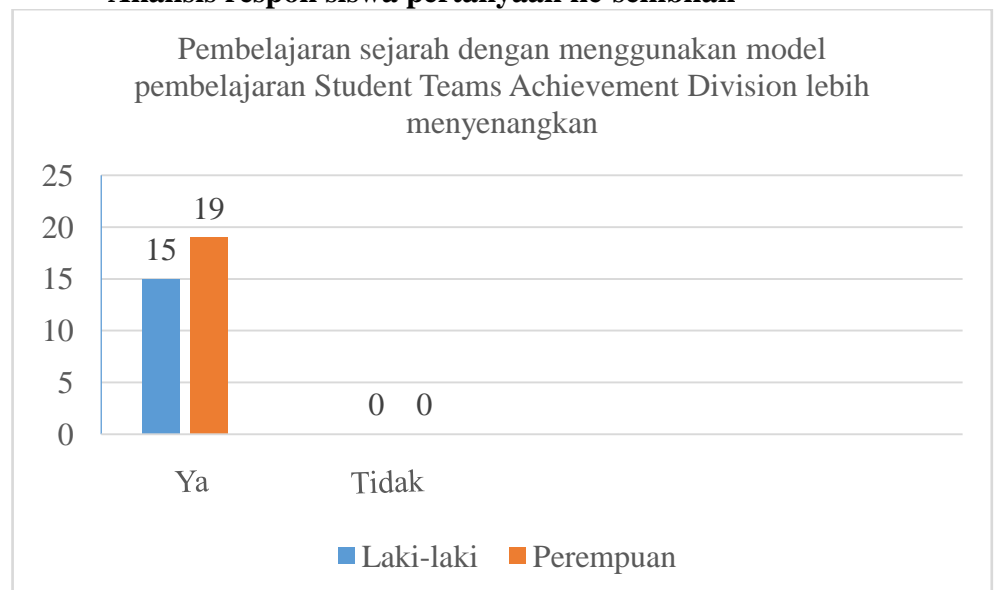
**Grafik 2.8**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-delapan**



Hasil respon menunjukkan bahwa siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division, sekitar 32 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division dapat mendorong siswa mengetahui materi yang dijelaskan, sedangkan 2 orang siswa terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan menjawab *tidak* karena dengan tidak menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division pun tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

#### 9. Analisis respon siswa pertanyaan ke-sembilan

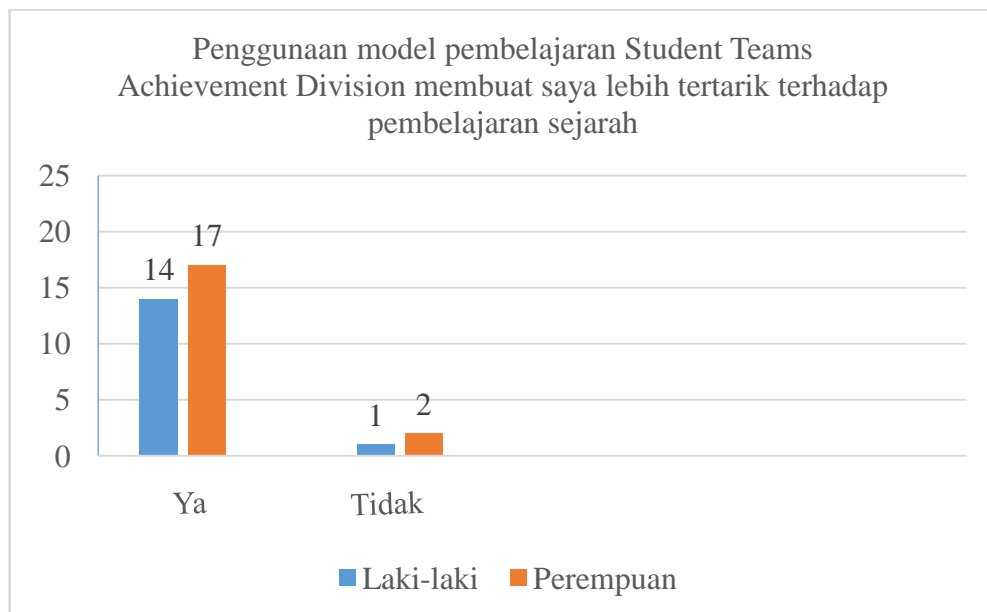
**Grafik 2.9**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-sembilan**



Hasil respon siswa menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division lebih menyenangkan sehingga 34 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan menggunakan model tersebut dapat mempermudah, membantu dan mendorong siswa untuk mengetahui materi yang dijelaskan oleh guru, dan tidak seorang pun siswa menjawab *tidak*.

10. Analisis respon siswa pertanyaan ke-sepuluh

**Grafik 2.10**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-sepuluh**

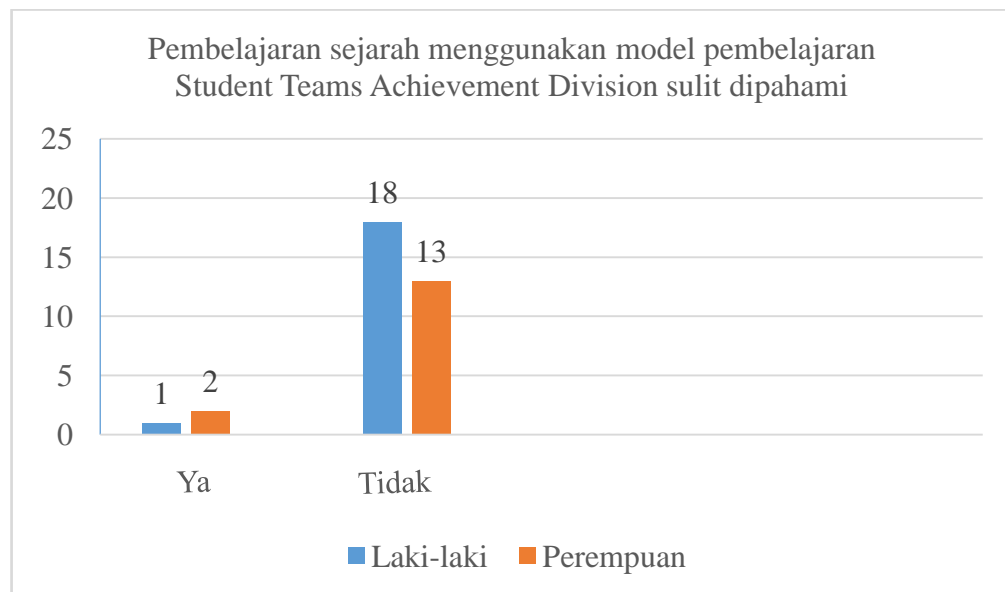


Hasil respon menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division sekitar 31 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 17 orang perempuan menjawab *ya* karena dengan menggunakan model tersebut pembelajaran jadi lebih menarik, sedangkan 3 orang siswa yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan menjawab *tidak* karena dengan tidak menggunakan model tersebut siswa tetap tertarik untuk mengikuti pembelajaran sejarah.

#### 11. Analisis respon siswa pertanyaan ke-sebelas

**Grafik 3.1**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-sebelas**

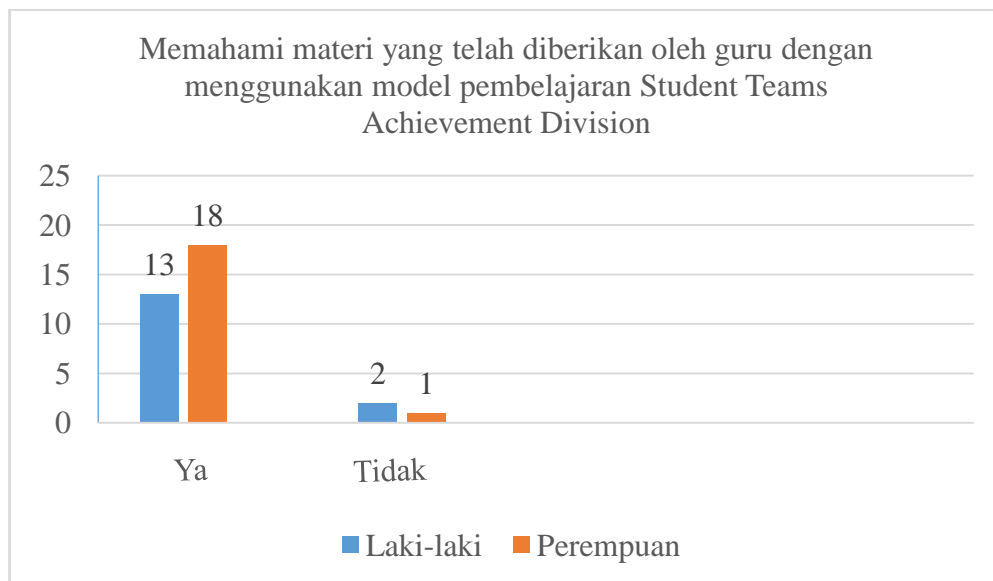




Hasil respon siswa menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division mudah dipahami, terdapat 31 orang siswa yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 13 orang perempuan menjawab *tidak* karena dengan bantuan model tersebut dapat memudahkan siswa untuk lebih memahami mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, terdapat 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan menjawab *ya* karena terdapat beberapa siswa yang lebih mengerti dengan penjelasan guru tanpa menggunakan media.

## 12. Analisis respon siswa pertanyaan ke-dua belas

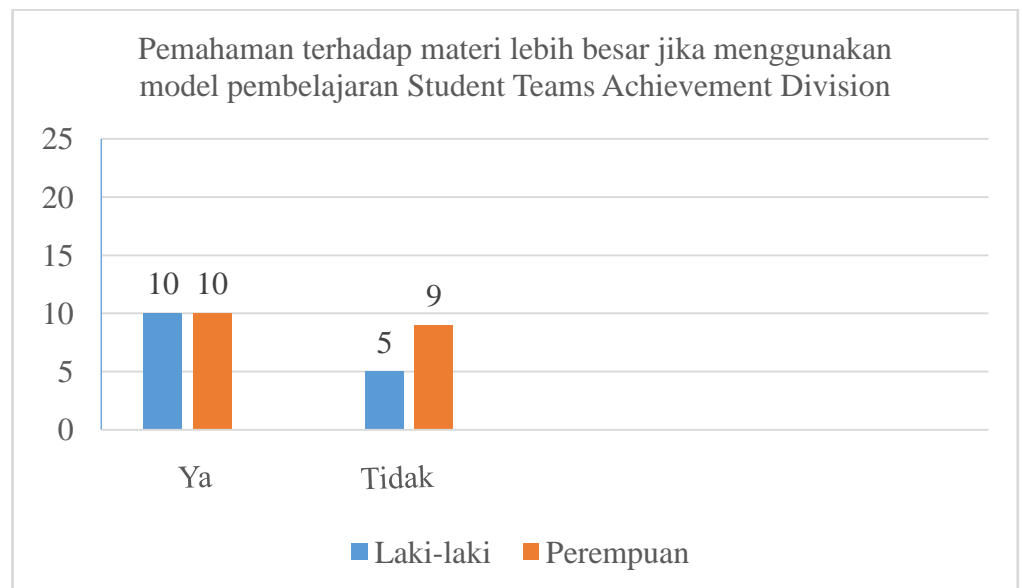
**Grafik 3.2**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-dua belas**



Hasil respon menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru pada saat menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division, sekitar 31 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 18 orang perempuan menjawab *ya* karena didalam model tersebut sehingga memudahkan siswa untuk lebih memudahkan siswa untuk lebih memahami materi tersebut, sedangkan terdapat 3 orang siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 1 orang perempuan menjawab *tidak* karena terdapat beberapa siswa yang lebih mengerti hanya dengan penjelasan guru.

### 13. Analisis respon siswa pertanyaan ke-tiga belas

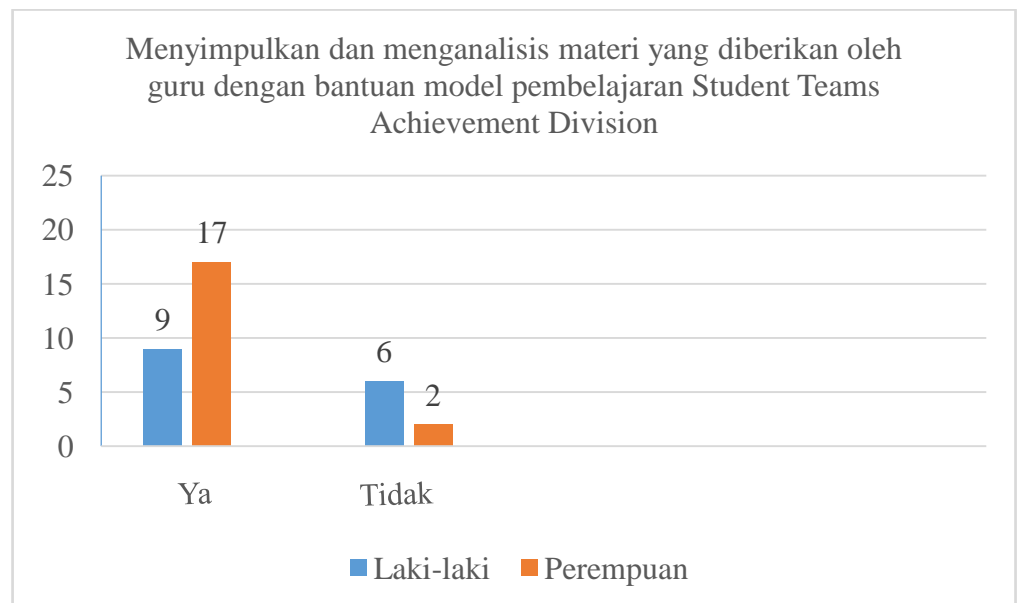
**Grafik 3.3**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-tiga belas**



Hasil respon menunjukkan bahwa pemahaman materi lebih besar jika menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division, sekitar 20 orang siswa terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan menjawab *ya* karena model tersebut juga disesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan sehingga memudahkan guru atau siswa, sedangkan terdapat 14 orang siswa yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan menjawab *tidak* karena menganggap faktor lain yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

#### 14. Analisis respon siswa pertanyaan ke-empat belas

**Grafik 3.4**  
**Analisis respon siswa pertanyaan ke-empat belas**



Hasil respon menunjukkan bahwa siswa dapat menyimpulkan dan menganalisis materi dengan bantuan model pembelajaran Student Teams Achievement Division, terdapat 24 siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 17 orang perempuan menjawab *ya* karena memudahkan siswa dalam menyimpulkan dan menganalisis materinya, sedangkan 8 orang siswa terdiri dari 6 orang laki-laki dan 2 orang perempuan menjawab *tidak* karena terdapat beberapa siswa yang belum bisa menganalisis materi akan tetapi sudah bisa menyimpulkan.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil-hasil temuan penelitian. Penelitian ini tujuan utamanya adalah memperbaiki proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam pembelajaran sejarah menjadi lebih baik. Pembelajaran materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan

pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI TKJ 2 SMK SILIWANGI AMS Banjarsari tahun pelajaran 2017/2018.

Pembelajaran pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division siswa kelas XI TKJ 2 masih terkesan ciek dalam menanggapi. Pembelajaran pada pertemuan kedua masih menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division siswa kelas XI TKJ 2 mulai menunjukkan ketertarikan dan bersedia memberikan perhatian pada pembelajaran. Pada pertemuan ketiga menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division siswa kelas XI TKJ 2 mulai menyukai pelajaran sejarah dan ikut berpartisipasi dalam aktivitas belajar tanpa disuruh.

Menurut keterangan diatas seperti ketertarikan, memberikan perhatian, menyukai, ikut berpartisipasi dalam aktivitas belajar menunjukkan bahwa siswa kelas XI TKJ 2 memiliki minat belajar dalam pembelajaran sejarah. Minat belajar memiliki beberapa indikator diantaranya:

1. Kesukaan, peserta didik yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai mata pelajaran itu. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut.
2. Ketertarikan, siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar dikelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang disampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

3. Perhatian, siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu.
4. Keterlibatan, siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatan dalam belajar dimana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Dengan demikian siswa akan memiliki keinginan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan diri, dan memiliki rasa ingin tahu.

Sumber: **Slameto (2003: 31)**

Indikator minat belajar tersebut secara otomatis menunjukkan bahwa minat siswa akan meningkat dan akan ditandai dengan beberapa hal seperti rajin membaca, memperhatikan, mendengarkan, rajin belajar, ulet, teliti, serta bisa disiplin dalam waktu.

Minat belajar merupakan suatu hal yang dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan. Minat menurut (Sukardi 1987: 25) adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat siswa akan meningkat jika memiliki tujuan dikarenakan terdapat suatu perasaan senang yang timbul akan keberhasilan tercapainya tujuan tersebut, karena itu tinggi atau rendahnya keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh seberapa besar siswa tersebut memiliki minat belajar, selain itu pendidik juga harus bisa menentukan bahan

pembelajaran yang mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa sehingga hal tersebut akan menambah nilai positif. Minat belajar yang tinggi dapat menghasilkan prestasi yang baik dan sebaiknya jika minat belajar tersebut rendah maka hasilnya pun sama.

Berdasarkan hasil perolehan data, terlihat bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division terdapat peningkatan disetiap pertemuan. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran sikap siswa menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran. Terjalannya proses diskusi antar siswa dalam satu kelompok maupun antar siswa dengan kelompok lainnya dengan arahan guru, mengakibatkan kemampuan representasi tergal oleh penemuannya sendiri.

Peranan pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena dapat membentuk kecerdasan, minat, rasa percaya diri, keberanian serta bakat pada anak untuk dikembangkan. Pendidikan juga berperan dalam proses sosialisasi, komunikasi dan interaksi yaitu proses membantu perkembangan individu atau peserta didik menjadi makhluk yang dapat beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya.